

No Surat/Pengumuman	AE/160/10/CAH/dr
Nama Perusahaan	PT ADARO ENERGY Tbk
Kode Emiten	ADRO
Lampiran	3
Tanggal dan Jam	19 Nop 2010 15:20:38
Perihal	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Nomor X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep 86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan Bursa, PT ADARO ENERGY Tbk memberitahukan bahwa pada tanggal 18 Nop 2010 , Perusahaan mengalami peristiwa/memperoleh informasi/fakta penting yang mungkin dapat mempengaruhi nilai Efek atau mempengaruhi keputusan investasi Pemodal yaitu berupa:

Lainnya:
Penandatanganan Kontrak Tongkang

Dampak kejadian, informasi atau fakta penting tersebut terhadap Perseroan sebagai berikut:

Rincian Penjelasan Terlampir :	
<p>Dokumen ini merupakan dokumen resmi PT ADARO ENERGY Tbk yang tidak memerlukan tanda tangan karena dihasilkan secara elektronik oleh sistem pelaporan secara elektronik. PT ADARO ENERGY Tbk bertanggung jawab penuh atas informasi yang tertera di dalam dokumen ini.</p>	

Nomor : AE/160/10/CAH/dr
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 18 November 2010

Kepada Yth.
Bapak A. Fuad Rahmany
Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta 10710

Bapak Ito Warsito
Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Perihal : **Keterbukaan Informasi**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Peraturan No. X.K.1 sebagaimana terlampir dalam Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik dan Peraturan No. I-E sebagaimana terlampir dalam Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, maka bersama ini kami informasikan bahwa pada tanggal 18 November 2010 PT Adaro Indoensia, perusahaan yang 100% sahamnya dimiliki oleh PT Adaro Energy Tbk ("Perseroan") telah menandatangani 3 kontrak baru yang bersifat jangka panjang dan inovatif, yang diharapkan dapat memperkuat rantai pasokan segmen tongkang dan menurunkan biaya angkut sekitar 15%. Transaksi ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan produksi, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kehandalan serta memperpanjang perjanjian kontrak tongkang.

Setelah melalui proses penawaran dan negosiasi yang ketat, Adaro telah menandatangani beberapa perjanjian yang menggunakan kondisi dan syarat yang sama dengan tiga dari enam kontraktor yang sudah ada yaitu PT Pulau Seroja Jaya ('PSJ'), anak perusahaan dari Seroja Investments Ltd. Pte. yang tercatat di bursa Singapura (SGX), PT Mitra Bahtera Segara Sejati ('MBSS') dan PT Mandiri Abadi Maritim ('MAM').

Terlampir kami sertakan juga *press release* terkait hal tersebut di atas.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY, Tbk.



Chia Ah Hoo
Direktur

Lampiran:

- Kepala Biro PKP Sektor Riil Bapepam-LK;
- Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia;
- Direksi PT Adaro Energy Tbk.

NEWS RELEASE DARI ADARO ENERGY

Media Umum:
Untuk informasi lebih lanjut dapat hubungi:
Andre J. Mamuya
Director and Corporate Secretary
Tel: (6221) 521 1265
Faksimili: (6221) 5794 4687
Email: corpsec@ptadaro.com

Media Keuangan:
Untuk informasi lebih lanjut dapat hubungi:
Cameron Tough
Head of Investor Relations
Tel: (6221) 521 1265
Faksimili: (6221) 5794 4687
Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO MENANDATANGANI KONTRAK TONGKANG UNTUK PENINGKATAN EFISIENSI DAN PENURUNAN BIAYA

Jakarta, 18 November 2010 – PT Adaro Energy Tbk (**IDX – ADRO**) (“Perseroan”) hari ini mengumumkan bahwa PT Adaro Indonesia, anak perusahaan yang 100% dimiliki oleh Perseroan, telah menandatangani 3 kontrak baru yang bersifat jangka panjang dan inovatif, yang diharapkan dapat memperkuat rantai pasokan segemen tongkang dan menurunkan biaya angkut sekitar 15%. Transaksi ini bertujuan untuk mendukung pertumbuhan produksi, meningkatkan efisiensi dan meningkatkan kehandalan serta memperpanjang perjanjian kontrak tongkang.

Setelah melalui proses penawaran dan negosiasi yang ketat, Adaro telah menandatangani beberapa perjanjian yang menggunakan kondisi dan syarat yang sama dengan tiga dari enam kontraktor yang sudah ada yaitu PT Pulau Seroja Jaya (‘PSJ’), anak perusahaan dari Seroja Investments Pte. Ltd. yang tercatat di bursa Singapura (SGX), PT Mitra Bahtera Segara Sejati (‘MBSS’) dan PT Mandiri Abadi Maritim (‘MAM’).

Presiden Direktur Adaro Garibaldi Thohir mengatakan:

“Kami telah menandatangani kontrak tongkang yang inovatif dimana Adaro dapat menurunkan biaya angkut tongkang. Hal ini merupakan upaya kami dalam mempertahankan rekam jejak pertumbuhan produksi organik selama 19 tahun serta menyempurnakan rantai pasokan batubara guna menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan serta menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham secara berkelanjutan. “

PSJ sebagian dimiliki oleh 2 dari 5 pemegang saham utama Adaro, Edwin Soeryadjaya dan Sandiaga Uno yang keduanya secara individu merupakan pemegang saham minoritas Adaro, sedangkan MBSS dan MAM bukan merupakan pihak terkait.

Perjanjian ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan dari armada tongkang yang ada dan yang akan datang. Dengan menunjuk lebih dari satu pemenang tender dalam mengantisipasi kebutuhan tongkang, Adaro membagi volume pengangkutan batubara diantara 3 pemenang tender dan menciptakan kondisi yang kompetitif, dimana tambahan volume angkutan batubara akan diberikan kepada kontraktor yang memiliki kinerja terbaik.



Untuk memperoleh tambahan volume angkutan batubara para kontraktor harus menunjukkan kemampuan dalam menurunkan konsumsi bahan bakar dan *cycle times* secara progresif setiap tahunnya dan meningkatkan ketersediaan tongkang serta tetap menjaga standar keamanan yang tinggi. Melalui beberapa perjanjian tongkang yang kompetitif ini, Adaro berharap dapat menurunkan biaya angkut sampai dengan 15%.

Perjanjian kontrak ini merupakan tindak lanjut dari akuisisi perusahaan tongkang dan angkutan yang dilakukan Adaro ditahun 2009 yaitu OML (Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd.) , yang telah menyempurnakan rantai pasokan batubara Adaro dari 'pit to port'. Akuisisi OML, perusahaan yang telah memberikan jasa kepada Adaro selama 15 tahun, telah berhasil menurunkan biaya angkut (*freight & handling*) sebesar 6% di tahun 2009. Mayoritas aset OML telah direstrukturisasi ke dalam PT Maritim Barito Perkasa (MBP), perusahaan pelayaran nasional yang memiliki izin domestik, untuk memenuhi *Cabotage Law*. Transaksi tersebut juga dilakukan agar Adaro dapat lebih memahami bisnis tongkang guna meningkatkan kehandalan, menurunkan risiko dan mendapatkan posisi tawar yang baik, seperti halnya beberapa perjanjian yang ditandatangani hari ini.

###



NEWS RELEASE FROM ADARO ENERGY

General Media:

For further information please contact:

Mr. Andre J. Mamuaya
Director and Corporate Secretary

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4687

Email: corpsec@ptadaro.com

Financial Media:

For further information please contact:

Mr. Cameron Tough
Head of Investor Relations

Tel: (6221) 521 1265

Fax: (6221) 5794 4687

Email: cameron.tough@ptadaro.com

ADARO SIGNS BARGING CONTRACTS TO IMPROVE EFFICIENCY AND LOWER COSTS

Jakarta, November 18th, 2010, Adaro Energy is pleased to announce its wholly-owned subsidiary PT Adaro Indonesia has signed three new innovative long term coal barging contracts today, which will strengthen the barging segment of the coal supply chain and lower freight rates by an estimated 15%. The deals were done to support growth, improve efficiency and reliability and lengthen the maturity of contracted barging volumes.

Following a thorough tender process and negotiations, Adaro simultaneously signed contracts using the same terms and conditions, with three of its six existing contractors, PT Pulau Seroja Jaya ("PSJ"), a subsidiary of SGX-listed Seroja Investments Pte Ltd, PT Mitra Bahtera Segara Sejati ("MBSS"), and PT Mandiri Abadi Maritim ("MAM").

President Director Boy Thohir said, "**We have created an innovative approach to awarding new barging tonnages and will enjoy lower freight costs on the associated tonnage. This is part of our ongoing efforts to maintain our unbroken track record of 19 years of annual organic growth, while improving the coal supply chain, to keep our loyal customers happy and create sustainable shareholder value.**"

PSJ is partly owned by two of Adaro Energy's group of five key shareholders, Edwin Soeryadjaya and Sandiaga Uno, which both own a minority interest in Adaro Energy. Both MAM and MBSS are not related parties.

The arrangement shall optimize the utilization of the existing and future barge fleet. Rather than select a solitary winner to fulfill Adaro's anticipated additional barging tonnage, Adaro split the volumes amongst the three winning bidders, and structured a competitive environment, where additional future tonnages will only be awarded to the best performing contractor.



To get additional future tonnages the contractors must demonstrate progressive reduction in annual fuel consumption and cycle times, and improved availability, while simultaneously maintaining high and sustainable safety standards. Due to the competitive terms of the new barging contracts, Adaro expects the freight rate of those coal tonnages will decrease up to 15%.

Today's deals follow the acquisition in 2009 of Adaro's barging and ship loading contractor, Orchard Maritime Logistics Pte Ltd ("OML"), which completed Adaro's long planned goal to vertically integrate the coal supply chain from 'pit to port'. Acquiring OML, a 15 year contractor of Adaro, helped lower freight and handling costs by 6% in 2009. The majority of the assets of OML had been restructured to PT Maritim Barito Perkasa ("MBP"), a national shipping carrier bearing domestic license, to comply with cabotage law. The deal was also done in order to enable Adaro to better understand the barging business to improve reliability, to lower risk and to negotiate better deals, such as those signed today.